

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis pengolahan data dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil identifikasi menunjukkan terdapat tujuh jenis pemborosan dalam proses produksi teh di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Danau Kembar. *Overproduction* menjadi *waste* yang paling dominan dengan persentase sebesar 22,8%, dilanjutkan dengan *inventory* 22,6%, *defect* 14,57%, dan *motion* 14,07%.
2. Adapun penyebab *waste overproduction* adalah karena kebijakan perusahaan dalam produksi harian dalam jumlah besar dan tidak menyesuaikan dengan permintaan. Ketidakseimbangan hasil panen dengan kebutuhan aktual sehingga hal ini berdampak terhadap besarnya *inventory*. *Defect*, disebabkan karena tidak adanya SOP pemetikan, sehingga terkadang kualitas daun teh yang dihasilkan juga kurang baik. Sedangkan *motion* muncul akibat produksi berlebih setiap harinya.
3. Beberapa usulan perbaikan yang dapat diberikan untuk meminimalkan *waste* pada proses produksi teh di PTPN IV ini, yaitu dengan adanya pembuatan SOP pemetikan, penerapan peramalan data penjualan, dan pengendalian persediaan. Pemberian usulan tersebut memberikan perubahan terhadap pengurangan *lead time* dari 1.814,74 menit menjadi 1.460,72 menit dan peningkatan nilai PCE yang awalnya sebesar 80,68% menjadi 91,82%.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

1. Analisis penyebab dan upaya untuk meminimalkan *waste* lainnya.
2. Identifikasi upaya peningkatan efisiensi dengan pendekatan lain seperti ergonomi, analisis beban kerja, dan lainnya.

